



## DAYA TARIK NAMA PRODI DAN GELAR PADA MINAT SISWA KELAS XII KULIAH DI PERGURUAN TINGGI

Faozen<sup>1</sup>, Adhitya Surya Manggala<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Perhotelan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>2</sup> Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

email: [faozen@unmuhjember.ac.id](mailto:faozen@unmuhjember.ac.id)<sup>1</sup>; [manggala@unmuhjember.ac.id](mailto:manggala@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright (c) 2020 Sadar Wisata: Jurnal Pawirisata



**Corresponding Author:** Faozen, Universitas Muhammadiyah Jember, [faozen@unmuhjember.ac.id](mailto:faozen@unmuhjember.ac.id)

Received Date: 04 Maret 2023

Revised Date: 13 Maret 2023

Accepted Date: 06 Mei 2023

### Artikel Info

Kata kunci: Daya Tarik, Nama Prodi Dan Gelar, Minat Siswa, Perguruan Tinggi.

Keywords:  
*Attractiveness, Study Program Name and Degree, Student Interest, College*

### Abstrak

Semakin banyaknya lembaga pendidikan di Indonesia membuat para pengelolanya harus berpikir keras dalam mengembangkannya. Para pengelola ini perlu membuat strategi agar lembaga pendidikannya dapat memenangkan persaingan di pasar. Selain itu, para pengelola pendidikan juga perlu memahami minat dan keinginan calon siswanya. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa untuk kuliah ke perguruan tinggi, dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.120 responden, sebanyak 84,6% atau 948 siswa berkeinginan untuk kuliah, sementara 15,4% atau 172 siswa tidak berkeinginan untuk kuliah. Dari siswa yang berkeinginan untuk kuliah, sebanyak 63,8% atau 715 siswa berminat untuk kuliah di sarjana terapan pariwisata. Sisanya, sebanyak 36,2% atau 405 siswa tidak berkeinginan untuk kuliah di sajana keilmuan pariwisata. Dalam kategori sarjana terapan pariwisata, sebanyak 16,3% atau 182 siswa berkeinginan untuk kuliah di ilmu pariwisata, sementara 43,6% atau 448 siswa berkeinginan untuk kuliah di manajemen bisnis pariwisata. Selain itu, sebanyak 16,2% atau 181 siswa berkeinginan untuk kuliah di manajemen perhotelan, 13,8% atau 155 siswa berkeinginan untuk kuliah di manajemen bisnis perjalanan wisata, dan sisanya, 10,2% atau 114 siswa berkeinginan untuk kuliah di tata boga. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarjana terapan pariwisata merupakan pilihan yang paling diminati oleh calon siswa

### Abstract

*The increasing number of educational institutions in Indonesia makes its managers have to think hard in developing it. These managers need to make strategies so that their educational institutions can win the competition in the market. In addition, education managers also need to understand the interests and desires of prospective students. To find out how high the interest of students to go to college, research was conducted using the comparative causal method. The results showed that out of 1,120 respondents, as many as 84.6% or 948 students wanted to go to college, while 15.4% or 172 students did not want to go to college. Of the students who want to study, as many as 63.8% or 715 students are interested in studying in applied tourism graduates. The remaining 36.2% or 405 students did not want to study in tourism science. In the category of applied tourism undergraduates, as many as 16.3% or 182 students want to study tourism science, while 43.6% or 448 students want to study tourism business management. In addition, as many as 16.2% or 181 students want to study hospitality management, 13.8% or 155 students want to study in travel business management, and the rest, 10.2% or 114 students want to study in gastronomy. From the results of this study, it can be concluded that applied tourism graduates are the most popular choice for prospective students*

## PENDAHULUAN

Semakin menjamurnya bisnis pendidikan di Indonesia membuat persaingan di bisnis ini semakin tinggi dan tajam (Prahadi, 2015). Untuk mencapai posisi pasar yang kuat dan memenangkan persaingan, pengelola pendidikan perlu menyusun strategi pemasaran maupun sumberdaya manusianya. Disisi lain Pendidikan diperlukan dan di tuntutan untuk selalu menciptakan lulusannya yang selalu siap terjun di dunia kerja. Hal ini tidak luput dari keminatan siswa untuk meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan belajar mengajar pada tingkat SMA, SMK, MA, MAK diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya (Depdikbud, 1993). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menyediakan mata pelajaran produktif seperti yang tertulis dalam peraturan pemerintah 22 tahun 2006 (Depdikbud, 1999).

Faktor minat sangat penting guna memenuhi harapan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi (Matinggwan, 2019). Apabila suatu didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatannya tersebut. Minat individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing yang cenderung untuk berubah-ubah. Hal ini dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh siswa SMA, SMK, MA, MAK, oleh karena itu perlu dibekali dengan informasi dan pengetahuan yang seputar perguruan tinggi.

Salah satu upaya pemerintah mengoptimalkan lulusan SMA, SMK, MA, MAK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menargetkan sebanyak 10% siswa dari kelompok keluarga miskin dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Suprastowo, 2022). Program pemerintah tersebut menghapuskan lulusan

SMA, SMK, MA, MAK yang berlatar belakang keluarga miskin mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. (Suprpto, 2007) dalam penelitiannya menyebutkan besarnya korelasi faktor dari dalam anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat masuk perguruan tinggi sebesar 0.376, 0.333 dan 0.29. Berdasarkan uraian diatas, kiranya penelitian tentang “Daya Tarik Nama Prodi Dan Gelar Pada Minat Siswa Kelas XII Kuliah Di Perguruan Tinggi”.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Metode kausal komparatif seperti yang dinyatakan oleh (Emzir, 2014) adalah “s penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu. Teknik analisis data yang digunakan untuk menelitian ini berasal dari wawancara/interview, observasi, studi pustaka. Kemudian data tersebut diklasifikasi dan diidentifikasi berdasarkan pola, tema dan sub-sub tema. Selanjutnya data yang dikelompokkan dan dikategorikan, agar dapat terlihat hubungan antara hal-hal yang menyebabkan dan pada akhirnya akan berakibat pada hal-hal tersebut kemudian di intrepresentasikan dengan teori –teori yang relevan agar dapat di analisis sehingga menjadi hasil yang ingin dicapai untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut. Langkah – langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Miles & Huberman, 2014) mengemukakan tiga tahap yang dilakukan oleh penelitian adalah data reduktion, data display dan *conclusion*

*drawing / verification*. Pada tahap akhir penelitian maka perlu dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil yang diteliti, yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data-data dan formulasi yang telah dianalisis untuk memecahkan masalah yang dikemukakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang Daya Tarik Nama Prodi Dan Gelar Pada Minat Siswa Kelas XII Kuliah Di Perguruan Tinggi berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil jawaban responden terhadap pertanyaan minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA, SMK, MA karisidenan besuki dan probolinggo dan lumajng, dihitung dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkuualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA, SMK, MA karisidenan besuki dan probolinggo dan lumajng secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini:

Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 38,7% atau sebanyak 433 terdiri dari laki-laki dan 61,3% atau sebanyak 687 perempuan yang berarti bahwa jumlah responden laki-laki lebih rendah dengan responden perempuan. Berdasarkan jenis sekolah diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 49,8% atau sebanyak 558 siswa berasal dari sekolah SMA yang terdiri dari 19,2% atau sebanyak 215 siswa

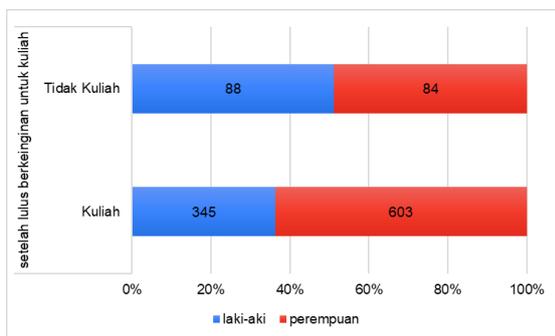
laki-laki dan 30,6% atau 343 siswa perempuan, di susul dari sekolah SMK sebanyak 40,4% atau 452 siswa, terdiri dari 16% atau sebanyak 179 siswa laki-laki dan 24,4% atau 273 siswa perempuan, selebihnya sekolah MA sebanyak 9,8% atau 110 siswa, terdiri dari 3,5% atau sebanyak 39 siswa laki-laki dan 6,3% atau 71 siswa perempuan. Dari asal sekolah diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 23,1% atau sebanyak 259 siswa berasal dari kota Jember yang terdiri dari 8,3% atau sebanyak 93 siswa laki-laki dan 14,8% atau 166 siswa perempuan, selain itu sebanyak 28% atau sebanyak 314 siswa berasal dari kota Bondowoso yang terdiri dari 11,1% atau sebanyak 124 siswa laki-laki dan 17% atau 190 siswa perempuan, selain itu sebanyak 15,3% atau sebanyak 171 siswa berasal dari kota Banyuwangi yang terdiri dari 4,4% atau sebanyak 49 siswa laki-laki dan 10,9% atau 122 siswa perempuan, selain itu sebanyak 20,3% atau sebanyak 227 siswa berasal dari kota Situbondo yang terdiri dari 8,4% atau sebanyak 94 siswa laki-laki dan 11,9% atau 133 siswa perempuan, selain itu sebanyak 8,4% atau sebanyak 94 siswa berasal dari kota Lumajang yang terdiri dari 5,1% atau sebanyak 57 siswa laki-laki dan 3,3% atau 37 siswa perempuan, selain itu sebanyak 0,7% atau sebanyak 8 siswa berasal dari kota Probolinggo yang terdiri dari 0,3% atau sebanyak 3 siswa laki-laki dan 0,4% atau 5 siswa perempuan, selain itu sebanyak 3,4% atau sebanyak 38 siswa berasal dari kota Blega (Madura) yang terdiri dari 1,1% atau sebanyak 12 siswa laki-laki dan 2,3% atau 26 siswa perempuan, selain itu di susul dari kota Bima sebanyak 0,8% atau 9 siswa, terdiri dari 0,1% atau sebanyak 1 siswa laki-laki dan 0,7% atau 8 siswa perempuan.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa keinginan untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi (setelah lulus sekolah) tinggi, di samping itu juga responden yang berkeingina untuk kuliah di bidang pariwisata juga tinggi, dan minat saat kuliah

kebanyakan responden memilih pada sarjana terapan dibandingkan dengan sarjana keilmuan, yang terakhir responden kebanyakan memilih sarjana terapan pada jurusan menejemen bisini pariwisata, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dibawah ini:

1. *Keinginan / minat siswa kuliah ke perguruan tinggi*

Secara umum, siswa kelas XII yang mengikuti survey ini tercatat, dapat dirincikan berdasarkan keinginan/minat siswa setelah lulus untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yagn lebih tinggi dapat dilihan pada grafik di bawah ini:



Grafik 1 Keingin siswa melanjutkan kuliah setelah lulus

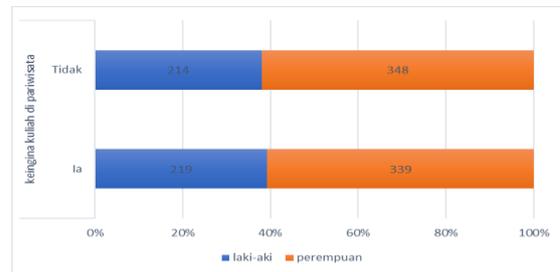
Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan grafik 1 diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 84,6% atau sebanyak 948 siswa berkeinginan untuk kuliah yang terdiri dari 30,8% atau sebanyak 345 siswa laki-laki dan 53,8% atau 603 siswa perempuan, selain itu sebanyak 15,4% atau sebanyak 172 siswa tidak berkeinginan untuk kuliah yang terdiri dari 7,9% atau sebanyak 88 siswa laki-laki dan 7,5% atau 84 siswa perempuan. Hal ini di dukung penelitian (Suprpto, 2007) menyatakan masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4.2%, kategori tinggi sebesar 73.68 % dan kategori sedang sebesar 22.1 %. Hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi

2. *Minat siswa kuliah di Bidang Pariwisata*

Secara umum, siswa kelas XII yang mengikuti survey ini tercatat, dapat dirincikan berdasarkan keinginan/minat

siswa setelah lulus untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di bidang pariwisata dapat dilihan pada grafik di bawah ini:



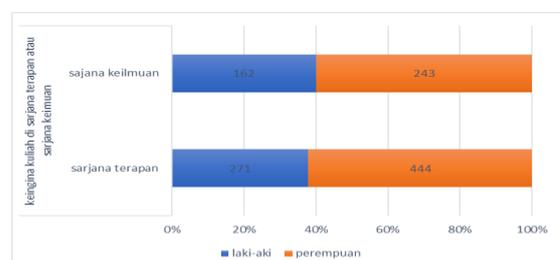
Grafik 2 Minat siswa kuliah di Bidang Pariwisata

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan grafik 2 diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 49,8% atau sebanyak 558 siswa berkeinginan untuk kuliah di bidang pariwisata yang terdiri dari 19,6% atau sebanyak 219 siswa laki-laki dan 30,3% atau 339 siswa perempuan, selain itu sebanyak 50,2% atau sebanyak 562 siswa tidak berkeinginan untuk kuliah di bidang pariwisata yang terdiri dari 19,1% atau sebanyak 214 siswa laki-laki dan 31,1% atau 348 siswa perempuan. Hal ini di dukung penelitian (Matinggwan, 2019) yang menyatakan sebanyak 30 siswa atau 22,56 % dari 133 siswa memiliki minat dalam kategori rendah, 52 siswa atau 39,09% dari 133 siswa dalam kategori cukup, 51 siswa atau 38,35 % dari 133 siswa memiliki minat dalam kategori tinggi

3. *Minat siswa melanjutkan kuliah ke jenjang Sarjana Pariwisata atau Sarjana Terapan Pariwisata*

Secara umum, siswa kelas XII yang mengikuti survey ini tercatat, dapat dirincikan berdasarkan keinginan/minat siswa melanjutkan kuliah ke jenjang sarjana keilmuan pariwisata atau sarjana terapan pariwisata dapat dilihan pada grafik di bawah ini:

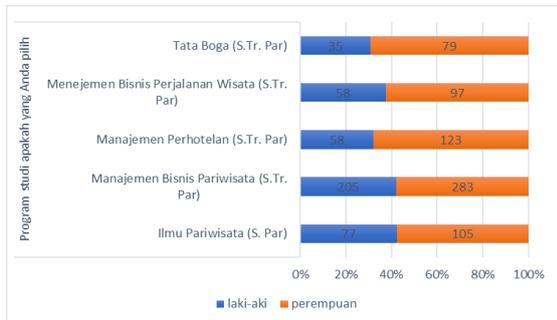


Grafik 3 Minat siswa kuliah di sarjana terapan dan sarjana keilmuan  
 Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan grafik 3 diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 63,8% atau sebanyak 715 siswa berkeinginan untuk kuliah di sarjana terapan pariwisata yang terdiri dari 24,2% atau sebanyak 271 siswa laki-laki dan 39,6% atau 444 siswa perempuan, selain itu sebanyak 36,2% atau sebanyak 405 siswa tidak berkeinginan untuk kuliah di sajana keilmuan pariwisata yang terdiri dari 14,5% atau sebanyak 162 siswa laki-laki dan 21,7% atau 243 siswa perempuan. Hal ini di dukung penelitian (Pribadi, 2012) dan (Sunarti, 2003).

#### 4. Keingina siswa studi pada prodi pilihannya

Secara umum, siswa kelas XII yang mengikuti survey ini tercatat, dapat dirincikan berdasarkan keinginan/minat siswa memilih prodi dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4 Minat siswa pada prodi pilihannya

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan grafik 4 diketahui bahwa dari 1.120 orang responden, sebanyak 16,3% atau sebanyak 182 siswa berkeinginan untuk kuliah di ilmu pariwisata yang terdiri dari 6,9% atau sebanyak 77 siswa laki-laki dan 9,4% atau 105 siswa perempuan, selain itu sebanyak 43,6% atau sebanyak 448 siswa berkeinginan untuk kuliah di sajana menejemen bisnis pariwisata yang terdiri

dari 18,3% atau sebanyak 205 siswa laki-laki dan 25,3% atau 283 siswa perempuan, selain itu sebanyak 16,2% atau sebanyak 181 siswa berkeinginan untuk kuliah di sajana menejemen perhotelan yang terdiri dari 5,2% atau sebanyak 58 siswa laki-laki dan 11% atau 123 siswa perempuan, selain itu sebanyak 13,8% atau sebanyak 155 siswa berkeinginan untuk kuliah di sajana menejemen bisnis perjalan wisata yang terdiri dari 5,2% atau sebanyak 58 siswa laki-laki dan 8,7% atau 97 siswa perempuan, selain itu sebanyak 10,2% atau sebanyak 114 siswa berkeinginan untuk kuliah di tata boga yang terdiri dari 3,1% atau sebanyak 35 siswa laki-laki dan 7,1% atau 79 siswa perempuan

#### SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi masih tinggi dari pada tidak berkeinginan sekolah, jika di persempit lagi maka responden kebanyakan responden memilih kuliah di bidang pariwisata meskipun tidak terlalu jauh perbedaanya dengan non kepariwisataan.

Responden yang memilih sarjana terapan jauh lebih banyak dari pada sarjana keilmuan, apa bila di rinci kembali kebanyakan responden memilih jurusan menejemen bisnis pariwisata kemudian menejemen perhotelan dan ilmu pariwisata baru di susul menejemen bisnis perjalanan wisata, dan yang terakhir adalah jurusan tata boga.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada sekolah SMK, SMA dan MA diantaranya MA Negeri 1 Jember, MA Negeri 2 Jember, MA Negeri 3 Jember, MA Negeri 2 tanggul, SMA Muhammadiyah 3 Jember, SMA Negeri 1 Jember, SMA Negeri 3 Jember, SMA Negeri 4 Jember, SMK Negeri 1 Jember, SMK Negeri 3 Jember. SMA Negeri 1 Bondowoso, SMA Negeri 2 Bondowoso, SMA Negeri 1 tenggarang, SMK Negeri 1 Bondowoso, SMK Negeri 3

Bondowoso, SMA Negeri 1 Glenmore, SMA Negeri 1 pesanggaran, SMA Negeri 1 purwoharjo, SMA Negeri 1 rogojampi, SMA Negeri 1 siliragung, SMK Negeri 1 Banyuwangi, SMK Muhammadiyah 8 siliragung, Smk bustanul falah genteng, SMAN 1 Kapongan, Man 2 Situbondo, SMKN 1 Panji, SMKN 2 Lumajang, SMK Negeri Rowokangkung, SMK Nurul Huda, SMKN 3 Kota Probolinggo, SMAN 1 Blega, SMKN 1 Kota Bima yang telah membantu menyebarkan dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangsuhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1993). *Keputusan Mendikbud RI Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum SMK (080/U/1993)*. <https://jkn.go.id/index.php/surat-keputusan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-ri-nomor-080-u-1993-tentang-kurikulum-sekolah-menengah-kejuruan>
- Depdikbud. (1999). *Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (60 Tahun 1999)*. [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp\\_60\\_99.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_60_99.pdf)
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Matinggwan, F. (2019). *Minat Siswa SMP N 9 Kota Yogyakarta Melanjutkan Ke SMK* [Universitas Negeri Yogyakarta]. [http://eprints.uny.ac.id/2902/1/Minat\\_Siswa\\_SMP\\_N\\_9\\_Kota\\_Yogyakarta\\_Melanjutkan\\_ke\\_SMK.PDF](http://eprints.uny.ac.id/2902/1/Minat_Siswa_SMP_N_9_Kota_Yogyakarta_Melanjutkan_ke_SMK.PDF)
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. UI Press.
- Prahadi, Y. Y. (2015). *Bisnis Pendidikan Tinggi Masih Sangat Menjanjikan. SWA Online*. <https://swa.co.id/swa/trends/managem ent/bisnis-pendidikan-tinggi-masih-sangat-menjanjikan>
- Pribadi, P. (2012). *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Iii SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010*. [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/3133/>
- Sunarti. (2003). *Minat Siswa SMU Negeri 1 Enrekang Untuk Melanjutkan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi* [Universitas Negeri Makassar]. [https://datastudi.files.wordpress.com/2009/11/sk\\_1012.pdf](https://datastudi.files.wordpress.com/2009/11/sk_1012.pdf)
- Suprpto, A. (2007). *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Iii Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada Smk Di Purworejo* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/1324/1/2731.pdf>
- Suprastowo. (2022). *Bantuan Pembiayaan Personal untuk Siswa Miskin, Turunkan Angka Putus Sekolah*. Jendela.Kemdikbud.Go.Id. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/bantuan-pembiayaan-personal-untuk-siswa-miskin-turunkan-angka-putus-sekolah>



kreatif · inovatif · tangguh · adaptif



TeamWork



Sinergi



Prestasi

**Diterbitkan Oleh:**

Program studi Perhotelan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember  
Anggota Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (HILDIKTIPARI)

**Alamat Redaksi**

Ruang redaksi Sadar Wisata Program studi DIII Perhotelan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata No.49 Telp. (0331) 322557 Fax. (0331) 337957 / 322557

**Surel:** [jurnalsadarwisata@unmuhjember.ac.id](mailto:jurnalsadarwisata@unmuhjember.ac.id)

**Laman:** <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>